

ABSTRAK

Naxha Azzahra Rajabani: Implementasi Padat Karya Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (*Participatory Action Research* di Desa Cibiru Wetan)

Desa Cibiru Wetan merupakan salah satu wilayah yang terdampak pandemi COVID-19, terutama dalam aspek sosial ekonomi. Sebagai respons, pemerintah desa melaksanakan Program Padat Karya Tunai (PKT) untuk memberdayakan masyarakat melalui pekerjaan harian berbasis Dana Desa. Program ini dilaksanakan dalam dua tahap pada tahun 2022 dan 2023, dilakukan secara swakelola dengan prinsip partisipatif, inklusif, dan transparan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi PKT dari empat aspek utama menurut teori George Edward III, yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi.

Teori Edward III menekankan bahwa efektivitas implementasi bergantung pada kejelasan komunikasi, kecukupan sumber daya, dukungan sikap pelaksana, serta sistem birokrasi yang mendukung.

Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PKT di Desa Cibiru Wetan telah berjalan dengan baik. Komunikasi antar pihak berlangsung efektif, sumber daya manusia cukup dengan sistem kerja bergilir, disposisi pelaksana positif, dan struktur birokrasi mendukung pelaksanaan. Program ini memberikan dampak langsung berupa peningkatan partisipasi dan manfaat ekonomi bagi warga. Dengan pendekatan PAR melalui siklus *to know, to understand, to plan, to action, dan to reflection*, PKT terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara sosial dan ekonomi serta mencerminkan implementasi kebijakan yang berbasis partisipasi lokal.

Kata Kunci: Implementasi, Padat Karya Tunai, Masyarakat Desa